

STRATEGI GURU PROFESIONAL DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN  
DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SEKOLAH DASAR  
NEGERI (SDN) TELUK DALAM 1 BANJAMASIN

Oleh Achmad Fauzi  
FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin  
email: fauzisukses639@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study is the Professional Teacher Strategies in Managing Online Learning during the Covid 19. At the State Elementary School Teluk Dalam 1 Banjarmasin. This study used a qualitative approach, case study with study. Data collection methods used by researchers include; 1) observation, 2) interview, 3) documentation. Data were collected from three methods of data collection can be analyzed to obtain research findings, it is analyzed by the reduction of the data, presenting, and draw conclusions. The conclusion from the results of this study is that the Professional Teacher Strategy in Managing Online Learning in the Covid 19 Pandemic Period at the Bangkal 2 Public Elementary School Banjarbaru is that the Strategy of Professional Teachers in Managing Online Learning during the Covid 19 Pandemic at the Bangkal 2 1 Public Elementary School Banjarbaru are: *First*, in managing online learning, teachers and school principals are accompanied by online learning scheduling programs and plans. *Second*, in managing online learning, teachers use office/school facilities such as laptop internet networks and social media such as *Zoom Meeting*, WA group, email, and telegram as well as *Google Classroom*. *Third*, to provide motivation and comprehensive guidance to students during online/distance learning. *Fourth*, Creating good communication and cooperation with teachers/colleagues and parents. *Fifth*, provide evaluations per 3 x meetings and supervise learning that has been so that students feel supervised and awake and directed in learning during Covid 19.

**Keywords.** *Teacher Strategies for Managing, Online Learning*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Profesional Dalam Mengelola Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Banjarmasin. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi; 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Data yang terkumpul dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian, hal ini dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa Strategi Guru Profesional Dalam Mengelola Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada SDN Teluk Dalam 1 Banjarmasin adalah : Pertama, Dalam mengelola pembelajaran daring guru dan didampingi kepala sekolah membuat program dan rencana penjadwalan pembelajaran daring. *Kedua*, Dalam mengelola pembelajaran daring guru menggunakan fasilitas kantor/sekolah seperti jaringan internet Laptop dan media sosial seperti, *Zoom Meeting* WA, email, dan telegram serta *Google Classroom*. *Ketiga*, Memberikan motivasi dan bimbingan secara komprehensif kepada siswa selama pembelajaran daring/ jarak jauh. *Keempat*, Menciptakan komunikasi dan kerjasama yang baik sesama guru/rekan sejawat dan orang tua. *Kelima*, memberikan evaluasi per 3 x pertemuan dan mensupervisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan agar siswa terawasi dan terjaga serta terarah dalam belajar selama Covid 19.

**Kata Kunci.** *Strategi Guru Mengelola, Pembelajaran Daring*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemi global karena telah merenggut ribuan nyawa, hal ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah, termasuk pemerintahan Indonesia untuk menanganinya. Segala bentuk kegiatan yang mengundang keramaian, kerumunan, dan interaksi mulai di blokade mulai Maret 2020 sampai sekarang termasuk bersekolah. Hal ini menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Covid-19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat (Bilfaqih Yusuf, 2015:1) yang menyatakan bahwa Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.

Hal ini menyebabkan secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap sekolah. Dengan demikian, di masa pandemi Covid 19 tidak akan terjadi tatap muka antara guru dengan siswa, padahal interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mengetahui kemajuan proses belajar siswa. Mengingat peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan tidak bias tergantikan dengan media lain, maka dari itu guru harus benar benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa dapat mendapatkan dan menyerap serta memahami materi yang disampaikan secara daring.

Pada observasi awal minggu pertama bulan Agustus 2020, di SDN Teluk Dalam 1 Banjarmasin, sudah melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan

kemampuan dalam mengemukakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada pembelajaran daring guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun dalam mengelola kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sadikin, 2020).

Peran guru profesional di tengah pandemi Covid-19 ini sangat diharapkan kreatif dan mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan maksimal dengan menggali inovasi dan kreatifitas sehingga meskipun dalam masa pandemi Covid-19 guru tetap mampu memberikan, meningkatkan dan mengelola pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran daring dilaksanakan oleh SD Negeri Teluk Dalam 1 Banjarmasin untuk memfasilitasi agar penyampaian materi dan pelayanan dalam proses pembelajaran terhadap siswa bisa berjalan dengan baik walaupun di masa pandemic Covid 19.

Berdasarkan latar di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Guru Profesional Dalam Mengelola Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Banjarmasin

## METODE PENELITIAN

### *1. Pendekatan dan Rancangan Penelitian*

Penelitian ini ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data non angka dan tidak dilakukan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang difokuskan untuk menjelaskan atau mengungkap fakta yang ada di lokasi penelitian. Ditinjau dari metode, penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan sumber datanya berasal dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami situs yang dikaji. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Strategi Guru Profesional Dalam Mengelola Pembelajaran Daring di Masa

Pendemi Covid 19 Pada Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 1 Banjarmasin

## 2. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 2 Bangkal Banjarbaru, waktu yang digunakan kurang lebih 4 bulan dimulai bulan Agustus - Oktober 2020. Karakteristik penelitian kualitatif adalah natural setting dan menuntut kehadiran peneliti, sebab peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data (human as instrument). Dalam memasuki lapangan peneliti bersikap hati-hati terutama dengan informan kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan pengumpulan data. Kehadiran peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor data hasil penelitian, oleh sebab itu harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

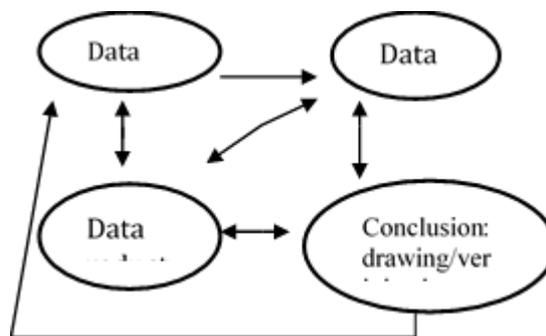
Teknik pengumpulan data secara holistik dan integratif harus memperhatikan relevansi data dengan berfokus pada tujuan. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu : (1) wawancara mendalam (in depth interview); (2) observasi partisipan (participant observation); dan (3) studi dokumentasi (study documents).

## 4. Analisis data

Alisis data adalah suatu proses pengaturan dan pelacakan secara sistematis semua transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi yang telah di tulis peneliti selama proses pengumpulan data. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Dalam hal menganalisis data ini, peneliti mengambil apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: (1) data reduction, (2) data display, dan (3) conclusion drawing/verification.

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (analisis interactive model) yang

dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1987: 23) seperti bagan berikut:



Mereduksi data diperlukan untuk membantu peneliti dalam menulis semua hasil data lapangan sekaligus merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok serta menganalisisnya. Tahapan ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil lapangan, mempermudah dalam melacak kembali bila diperlukan dan membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data display diperlukan untuk proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Conclusion dapat dilakukan berdasarkan matriks-matriks yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema sesuai dengan masalah peneliti

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi pengelolaan pembelajaran daring di era Covid 19 adalah cara yang dilakukan oleh para guru untuk tetap memberikan materi pelajaran kepada siswa, serta pelayanan dalam proses pembelajaran, agar siswa tetap bisa belajar dan sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan Hasil penelitian dilapangan bahwa Strategi Guru Profesional Dalam Mengelola Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Sekolah Dasar Negeri

(SDN) Teluk Dalam 1 Banjarmasin, adalah : **Pertama**, Dalam mengelola pembelajaran daring guru guru dan didampingi kepala sekolah membuat program dan rencana penjadwalan pembelajaran daring. Konsep ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wina Sanjaya (2006) bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala. **Kedua**, Dalam mengelola pembelajaran daring guru guru menggunakan fasilitas kantor/sekolah seperti jaringan internet Laptop dan media sosial seperti, Zoom Meeting WA group, email, dan telegram serta Google Classroom. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wahyuningsih (2021) bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan teknologi komunikasi yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Proses pembelajaran ini dilakukan tanpa tatap muka dan materi pembelajaran dikirimkan secara online juga dengan komunikasi secara online. Bentuk evaluasi pun dilakukan secara online. Adi Rosadi Dkk (2021) juga menjelaskan bahwa pembelajaran Jarak Jauh atau secara daring merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran contohnya adalah whatsapp, telegram, zoom meeting, google meet, google classroom, quipper school, atau aplikasi pembelajaran lainnya. Pembelajaran ini terlaksana dengan waktu, tempat yang sama akan tetapi jarak yang berbeda. **Ketiga**, Memberikan motivasi dan bimbingan secara komprehensif kepada siswa selama pembelajaran daring/ jarak jauh. Pemberian motivasi dan bimbingan ini sangat sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Fauzi A (2015) bahwa bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar individu dapat berkembang secara optimal sesuai lingkungannya. Bimbingan sebagai proses

bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum di sekolah. Guru sebagai pembimbing harus memberikan bimbingan, bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan **Keempat**, Menciptakan komunikasi dan kerjasama yang baik sesama guru/rekan sejawat dan orang tua. Peranan guru profesional dalam hubungan / komunikasi sekolah dan masyarakat merupakan kunci penting. karena hubungan sekolah, guru guru dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama warganya dalam usaha memperbaiki sekolah. (H Soetopo, 1982. 236). **Kelima**, memberikan evaluasi per 3 x pertemuan dan mensupervisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting agar siswa merasa terawasi dan terjaga serta terarah dalam belajar selama Covid 19. Supervisi bertujuan mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik ditujukan pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing pengalaman mengajar guru, menggunakan alat pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan peserta didik dan lain sebagainya

## SIMPULAN

Strategi pengelolaan pembelajaran oleh para guru profesional di masa pandemi ini adalah bentuk layanan dan strategi guru dalam memberikan, mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa agar mereka bisa menerima materi pelajaran walaupun di tengah pandemic covid 19, Guru sebagai pembimbing, dan berperan untuk memberikan bimbingan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya pada peserta didik. Bimbingan itu bisa berupa bimbingan akademis dan non-akademis (emosional dan mental). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat

strategi guru profesional dalam mengelola pembelajaran secara daring di masa pencedmi ini yaitu : **Pertama**, dengan membuat program dan rencana penjadwalan pembelajaran daring. **Kedua**, Dalam mengelola pembelajaran daring guru menggunakan fasilitas kantor/sekolah seperti jaringan internet Laptop dan media sosial seperti, *Zoom Meeting* WA group, email, dan telegram serta *Google Classroom*. **Ketiga**, Memberikan motivasi dan bimbingan secara komprehensif kepada siswa selama pembelajaran daring/ jarak jauh. **Keempat**, Menciptakan komunikasi dan kerjasama yang baik secara guru/rekan sejawat dan orang tua. **Kelima**, memberikan evaluasi per 3 x pertemuan dan mensupervisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting agar siswa merasa terawasi dan terjaga serta terarah dalam belajar selama Covid 19

#### Daftar Pustaka

Bogdan, R.C., & Biklen, S. K.,. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982)

Fauzi. Achmad. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Sebuah Konsep, Teori dan Aplikasinya di Sekolah)* (Yogyakarta Penernit K-Media, 2016)

Ancok dan Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001

Dewi, W.A.F. (2020), Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1). 51-61

Fahyuni, E.F. (2017), *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam*, Sidoarjo: UMSIDA Press

Fauzi, Achmad. (2017), *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: K-Media.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Penerbit : Alfabeta, 2008

Miles, M. B. and Hubberman, A.M, *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-metode Baru*. (Terjemahan, Tjejep Rohidi, Jakarta: UI-Press. 1992)

Fauzi A.. *Adm dan Supervisi Pendidikan. Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Serta Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah.* , Yogyakarta. KMedia 2018,

Rosadi A. dkk, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Jendela Pendidikan* Volume 01 Nomor 03 Agustus 2021 ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online)

Fauzi Achmad 2016. *Profesi Keguruan (Upaya dan Kiat Kiat Menjadi Guru yang Sukses dan Profesional)*. Penerbit : K Media Perum Pondok Indah Bantul Bantul Yogyakarta,

Saud U dan Syaefudin. 2009 *Pengembangan Profesi Guru*, Penerbit Alfabeta Bandung

K. S. Wahyuningsih, “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-1 Di Sma Dharma Praja Denpasar,” *J. Pangkaja*, vol. 24, no. 1, pp. 107–118, 2021

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. PT. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

